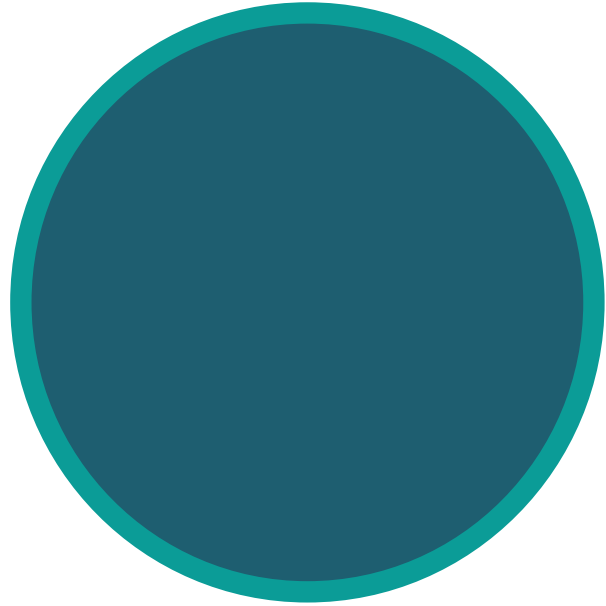


2022/2023



Program Studi Kebidanan
Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Modul Praktikum

Mata Kuliah

APPLIED RESEARCH METHODS IN MIDWIFERY I

KODE MK: PB023



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Mata Kuliah : Applied Research Methods In Midwifery I
Kode Mata Kuliah : PB023 (3T; 1P)
Pelaksanaan : Semester VI
LNO Mata kuliah : Fatimatasari, M.Keb., Bd.
Dosen Pengampu :

1. Prof. Dr. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK
2. Yhona Paratmanitya, S.Gz, MPH
3. Dr. Siti Nurunnayah. S.ST., M.Kes
4. Fatimatasari, M.Keb., Bd.
5. Lia Dian Ayuningrum, S.ST., M.Tr.Keb
6. Muafiqoh Dwiarini, S.ST.,M.Sc.,Nurse-Midwifery

Yogyakarta, Februari 2023

Ketua Program Studi Sarjana dan Pendidikan

Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata



Fatimatasari, M.Keb., Bd.

LNO Mata Kuliah

Applied Research Methods In Midwifery

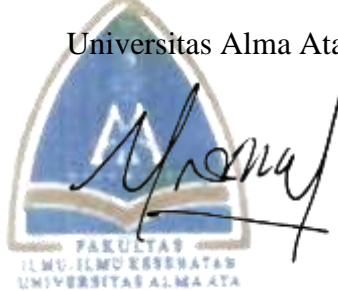


Fatimatasari, M.Keb., Bd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata



Dr.Yhona Paratmanitya, S.Gz.,Dietisien., MPH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka Mata Kuliah Applied Research Methods In Midwifery I yang merupakan bagian dari Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Universitas Alma Ata dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran praktikum. Pengembangan Buku Panduan Praktikum Mata Kuliah Applied Research Methods In Midwifery I ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak.

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan panduan praktikum Mata Kuliah Applied Research Methods In Midwifery I. Panduan praktikum Mata kuliah Applied Research Methods In Midwifery I ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan mata kuliah ini dan implementasinya di lingkungan Alma Ata.

Mudah-mudahan kontribusi bapak/ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Alloh SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan mata kuliah ini amien.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, Februari 2023
Ketua Program Studi Kebidanan Program
Sarjana dan Pendidikan profesi Bidan



Fatimatasari, M.Keb., Bd.

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PEDIDIKAN
PROFESI BIDANFAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

VISI

Pada tahun 2035 menjadi program studi yang mampu menghasilkan lulusan bidan profesi unggul di bidang *health promotion* kebidanan, mandiri, berdaya saing global berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan kebangsaan Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) di bidang kebidanan, yang unggul dalam health promotion, bermutu tinggi dan berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai keislaman dan Kebangsaan Indonesia, serta berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia.
2. Mengimplementasikan dan menyelaraskan sistem dan atmosfer akademik yang kondusif bagi terwujudnya budaya mutu (quality culture) dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) secara bertahap dan berkelanjutan serta berkesinambungan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
PENDAHULUAN	4
DAFTAR ISI	5
DESKRIPSI MATA KULIAH	7
TUJUAN.....	7
SASARAN	7
BEBAN SKS.....	7
DOSEN INSTRUKTUR.....	7
TATA TERTIB MAHASISWA	7
EVALUASI PRAKTIKUM.....	10
DAFTAR PUSTAKA	10
MATERI 1	11
MATERI 2	15
MATERI 3	16
MATERI 4	20
MATERI 5	24
MATERI 6	26
LAMPIRAN.....	28

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan dapat menghasilkan mutu output yang baik. Proses pembelajaran yang baik harus didukung oleh rencana program pembelajaran yang disusun secara matang dan konseptual. Oleh karena itu, setiap mata kuliah harus memiliki Modul Praktikum yang disusun dan dirancang oleh Dosen baik secara individual maupun secara kolektif. Universitas Alma Ata Yogyakarta mengambil kebijakan bahwa setiap mata kuliah praktikum harus memiliki modul. Dengan adanya modul praktikum diharapkan proses pembelajaran di Program Studi Kebidanan Program Sarjana dapat berjalan lebih bermutu, transparan dan akuntabel.

Mata kuliah Applied Research Methods In Midwifery I merupakan salah satu mata kuliah yang memberikan dasar keilmuan bagi mahasiswa kebidanan. Setelah mempelajari mata kuliah Applied Research Methods In Midwifery I diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dasar dalam memahami implementasi promosi kesehatan pada komunitas wanita usia maternal lanjut di Masyarakat.

Modul Praktikum ini setiap tahun akan diperbarui dan diperbaiki untuk menjaga relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan atau problem yang berkembang di masyarakat. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kontributor yang telah memberikan saran yang begitu berharga bagi pengembangan kurikulum mata kuliah Applied Research Methods In Midwifery I ini khususnya.

Kami menyadari bahwa Modul Praktikum mata kuliah Applied Research Methods In Midwifery I ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami akan terus menerima dan menampung masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk dapat kami kembangkan demi kemajuan kurikulum. Akhir kata, kami berharap mahasiswa mendapatkan pengalaman yang menarik dan berharga selama mengikuti mata kuliah ini.

Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana
dan Pendidikan profesi Bidan



Fatimatasari, M.Keb., Bd

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Applied Research Methods in Midwifery I ini merupakan salah satu mata kuliah yang memberikan dasar keilmuan bagi mahasiswa kebidanan. Setelah mempelajari mata kuliah Applied Research Methods in Midwifery I ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, mendemonstrasikan dan berfikir kritis tentang masalah sosial dan kesehatan yang ada dimasyarakat dan mampu memahami proses penelitian sebagai langkah dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah.

B. TUJUAN

Setelah mengikuti mata kuliah ini maka mahasiswa atau lulusan diharapkan memiliki kompetensi dasar (basic-competence) dalam menyusun metodologi penelitian dalam kebidanan

C. SASARAN

Mahasiswa semester VI

D. BEBAN SKS

Beban SKS 1 SKS Praktikum

E. DOSEN INSTRUKTUR

1. Prof. Dr. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK
2. Yhona Paratmanitya, S.Gz, MPH
3. Dr. Siti Nurunnayah. S.ST., M.Kes
4. Fatimatasari, M.Keb., Bd.
5. Lia Dian Ayuningrum, S.ST., M.Tr.Keb
6. Muafiqoh Dwiarini, S.ST.,M.Sc.,Nurse-Midwifery

F. TATA TERTIB MAHASISWA

a. Tata Tertib Praktikum DARING

a. Pra Praktikum

- 1) LNO menseting pertemuan praktikum daring pada course mata kuliah yang diampu
- 2) Pada setiap topik pertemuan LNO membuat forum presensi dan assignment pengumpulan laporan praktikum, satu topik praktikum memuat forum presensi dan assignment sesuai jadwal evaluasi atau demonstrasi.
- 3) Forum presensi disetting dapat diakses 15 menit sebelum jadwal praktikum

- 4) Forum assignment disetting dapat diakses 15 menit sebelum praktikum berakhir
- 5) Dosen harus mengupload video atau bahan pembelajaran 1 hari sebelum jadwal yang telah ditentukan di e learning sesuai topic yang sudah tersedia
- 6) Mahasiswa wajib mempelajari video atau bahan pembelajaran yang telah diupload oleh dosen pengampu
- 7) PJ kelompok wajib memastikan video atau bahan pembelajaran sudah terupload, jika belum maka PJ kelompok wajib menghubungi dosen pengampu
- 8) PJ kelompok membuat link pertemuan untuk praktikum daring dan menginformasikan link tersebut ke dosen pengampu dan seluruh anggota kelompok

b. Praktikum

- 1) Seluruh mahasiswa harus sudah presensi di elearning dan standby di platform yang digunakan untuk praktikum 15 menit sebelum jadwal
- 2) PJ kelompok mengingatkan kembali dosen pengampu apabila setelah 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dosen tersebut belum masuk forum pertemuan
- 3) Selama perkuliahan daring seluruh mahasiswa wajib mengenakan pakaian yang sopan dan rapi sehingga apabila sewaktu-waktu dosen meminta mahasiswa untuk membuka kamera maka sudah siap
- 4) Selama praktikum seluruh mahasiswa wajib memperhatikan materi yang disampaikan dan selalu siap merespon secara aktif ketika diberikan pertanyaan, feedback, dll.
- 5) 15 menit sebelum praktikum berakhir khusus untuk mengerjakan laporan praktikum

c. Post Praktikum

- 1) Mahasiswa wajib membuat laporan praktikum yang telah terlaksana untuk praktikum demonstrasi dengan format terlampir, menggunakan lembar folio bergaris dan tulis tangan, untuk evaluasi menyesuaikan dengan dosen pengampu
- 2) Mahasiswa wajib mengupload laporan praktikum tersebut ke forum assignment yang telah dibuat oleh dosen pengampu sesuai batas waktu yang ditentukan.

b. Tata Tertib Praktikum LURING

a. Tata Tertib Praktikum

- 1) Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di depan laboratorium sebelum praktikum dimulai
- 2) Mahasiswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diijinkan mengikuti

praktikum

- 3) Setiap akan praktikum, diadakan pre test dengan materi yang akan dipraktikumkan
- 4) Mahasiswa tidak boleh bersendau gurau dan harus bersikap sopan, tidak makan dan minum selama mengikuti praktikum
- 5) Selama praktikum berlangsung, mahasiswa tidak boleh meninggalkan laboratorium tanpa izin dosen
- 6) Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih
- 7) Bila mahasiswa memecahkan/merusakkan alat, diwajibkan mengganti alat tersebut paling lambat 2 hari setelah praktikum
- 8) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum karena berhalangan atau gagal dalam praktikum harus menggulang atau mengganti pada hari lain sesuai dengan jadwal yang telah diatur (sesuai kebijakan dosen)
- 9) Mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100% dari kegiatan praktikum.

b. Tata Tertib Pemakaian Alat Praktikum

- 1) Setiap mahasiswa berhak meminjam/menggunakan alat-alat laboratorium dengan persetujuan kepala laboratorium
- 2) Setiap mahasiswa yang akan praktik laboratorium wajib memberitahu/pesan alat kepada petugas 1 hari sebelum praktik dilaksanakan
- 3) Mahasiswa/peminjam wajib mengisi formulir peminjaman alat/bon alat yang telah disediakan dengan lengkap yang meliputi (nama, kelas/jurusan, hari/tanggal, waktu, dosen, jenis ketrampilan, nama alat, jumlah, keterangan, tanda tangan)
- 4) Mahasiswa atau peminjam bertanggung jawab atas kebersihan dan keutuhan alat-alat yang dipinjam
- 5) Mahasiswa wajib merapikan dan membersihkan kembali peralatan yang dipinjam setelah selesai menggunakan alat laboratorium
- 6) Alat-alat laboratorium dikembalikan segera setelah melaksanakan kegiatan praktik
- 7) Alat-alat laboratorium yang dipinjam dikembalikan tepat waktu dan dalam keadaan bersih dan utuh
- 8) Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan ruangan setelah serah terima alat-alat

yang dipinjam kepada kepala laboratorium

- 9) Keterlambatan mengembalikan alat atau mengembalikan alat dalam keadaan kotor, maka mahasiswa dikenakan denda Rp.10.000/hari/alat
- 10) Peminjam alat laboratorium harus mengganti alat yang rusak/hilang dalam waktu kurang dari dua hari setelah alat rusak/hilang.

G. EVALUASI PRAKTIKUM

1. Komponen Penilaian Praktikum

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Evaluasi Praktikum	Rata-rata nilai evaluasi praktikum per- stase/prasat	100%

2. Nilai Akhir

$$NA = \frac{(NT \cdot sksT) + (NP \cdot sksP)}{\sum sks}$$

NA = Nilai Akhir

NT = Nilai Teori

NP = Nilai Praktikum

3. Kriteria Kelulusan

Nilai minimal lulus praktikum 75

H. DAFTAR PUSTAKA

1. Glaszou, P., Del Mar, C., & Salisbury, J. 2012. Buku Kerja Evidence-Based Practice Second Edition. Yogyakarta : Center for Academics Publishing Service (CAPS).
2. Kothari, C.R. 2004. Research Methodology Methods and Technique Second Revised Edition. New Delhi : New Age International Publishers.
3. Kumar, R. 2012. Research Methodology a step by step guide for beginners 3rd edition. SAGE Publications : London. (online).
4. Nursalam. 2020. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Ed 5. Salemba Medika: Jakarta
5. Machfoedz, I. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Fitramaya: Yogyakarta
6. Dahlan, S.2014. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
7. LEXY J.MOLEONG. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya

8. Sutomo, A.H dan Macfordz I. 2021. Teknik menyusun Kuesioner & Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Fitramaya
9. Machfoeddz I. 2020. Bio statistika. Yogyakarta : Fitramaya.

MATERI 1

Pencarian Literature dan Penggunaan Mendeley

1. Learning Outcome

Mampu menemukan literature terkini dan dapat menggunakan mendeley dengan baik

2. Tinjauan Teori

a. Pentingnya Penggunaan Media Pengelola Referensi dan Sitasi

Reference Manager / manajer referensi / pengelola referensi berfungsi sebagai alat bantu pencarian, penyimpanan, dan penulisan dalam membuat karya tulis ilmiah (Fenner, 2010). Fungsi pengelola referensi ini memungkinkan penulis untuk mencari literatur yang relevan, menyimpan referensi dan informasi bibliografi pada database serta membantu penulisan sitasi dan referensi (daftar pustaka) dengan mengikuti format tertentu. Semisal APA, IEEE dan lain-lain. Fungsi lainnya yang dimiliki oleh pengelola referensi dan sitasi adalah:

- 1) Mengimpor sitasi dari database bibliografi dan website
- 2) Mengekstrak metadata dari file PDF
- 3) Mengelola sitasi pada database lokal
- 4) Menambahkan anotasi pada referensi
- 5) Memungkinkan berbagi informasi referensi dengan penulis lain
- 6) Memungkinkan pertukaran data melalui format metadata standar
- 7) Menghasilkan sitasi mengikuti format tertentu
- 7) Dapat digunakan dari perangkat lunak word processing

Dengan adanya media pengelola referensi ini dapat menampilkan fakta, data yang akurat, valid dan relevan (Nurhidayah, 2017), selain itu harus dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat dan para pemakai informasi penelitian lainnya.

b. Jenis-Jenis Aplikasi / Software Pengelola Referensi dan Sitasi

Ada berbagai macam jenis pengelola referensi yang banyak digunakan diseluruh dunia yaitu, EndNote, Zotero, Mendeley, NoodleTools, RefWorks, Citavi, JabRef, Referencer, CiteULike, Docear, Qiqqa, BibSonomy, Colwiz, Connotea, BiblioScape, WizFolio, SciRef, KBibTex, BibBase, RefBase, Wikindx, Pybliographer, RefDB, Reference Manager, Sente, Aigaion, Bookends, Beboop, Bibus. Untuk mengetahui tingkat penggunaan manajer referensi tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini yang didasarkan pada berdasarkan Google Trends,

c. Keunggulan dan Manfaat Mendeley Sebagai Media Pengelola Referensi

Bagi sebagian kalangan, mendeley menjadi kata yang asing dan jarang terdengar. Namun menjadi sangat familiar dikalangan para peneliti dan akademisi. Sebelum membahas lebih dalam mengenai mendeley, ada baiknya kita mengungkapkan terlebih dahulu beberapa alasan, mengapa kita perlu menggunakan mendeley. Dengan mengetahui alasan ini diharapkan menjadi pemicu dan pendorong yang dapat membuat kita terpacu untuk mempelajari lebih dalam mengenai mendeley, khususnya bagi peneliti, dosen, mahasiswa dan profesi lainnya yang dituntut untuk menulis karya ilmiah. Seorang penulis karya ilmiah yang baik tentu saja harus memiliki file referensi yang dijadikan acuan atau yang dikutip. Dengan demikian ketika kita akan mengutip tulisan orang lain maka kita diharuskan memiliki file tulisan.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	a. Komputer
<i>Essay writing</i>	b. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

1. Tentukan topik essay yang ingin dibahas
2. Carilah referensi dengan menggunakan artikel jurnal minimal terakreditasi nasional
3. Buatlah essay tentang topik yang dipilih minimal 3 paragraf dengan menggunakan Mendeley reference system

5. Evaluasi

Penilaian menggunakan rubrik penilaian laporan makalah (terlampir)

MATERI 2

Penyusunan Latar Belakang, Rumusan dan Tujuan Penelitian

1. Learning Outcome

Mampu Menyusun latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian

2. Tinjauan Teori

a. Latar Belakang Masalah

- 1) Memaparkan permasalahan umum yang menjadi landasan fokus masalah yang akan diteliti
- 2) memaparkan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut muncul.:
 - a) Faktor yang melatarbelakangi permasalahan digambarkan dengan kenyataan yang ada, misalnya kemampuan guru biologi dalam penggunaan metode CTL rendah. Paparkan fakta yang mendukung, seperti hasil pengamatan kita saat melakukan supervisi.
 - b) Berilah argumentasi mengapa kemampuan tersebut rendah, misalnya guru kurang berminat untuk mencoba, sulit mengaplikasikan materi dengan metode, tugas-tugas tidak mendorong aktivitas siswa. Dalam memberi argumentasi ini dilakukan analisis yang didasari suatu bukti nyata berdasarkan pengalaman sendiri saat melakukan observasi guru mengajar di kelas.
 - c) Berilah argumentasi perkiraan pemecahan yang diharapkan dapat mengatasi masalah, misalnya bila masalah yang dominan adalah teknik pelatihan, maka pilihlah teknik pelatihan yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar biologi dengan metode CTL. Contoh, teknik problem solving sebagai upaya peningkatan kemampuan guru menerapkan metode CTL dalam mengajar biologi di SMA.
 - d) Berilah argumentasi kelebihan dari teknik Problem Solving, sehingga penelitian diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut, atau dengan kata lain dapat menutup atau setidaknya-tidaknya memperkecil kesenjangan itu.
- 3) Mengerucutkan permasalahan menjadi lebih fokus pada variabel penelitian.

b. Identifikasi Masalah

- 2) Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, peneliti dapat mengidentifikasi, memilih, dan merumuskannya.

- 3) Dalam mengidentifikasi peneliti melakukan pendataan semua permasalahan yang diduga mempengaruhi variabel utama atau masalah yang ada
- 4) Identifikasi masalah dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang terkait dengan fokus masalah.

c. Pembatasan Masalah

- 1) Setelah masalah diidentifikasi, belum merupakan jaminan bahwa masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti.
- 2) Biasanya, dalam usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian diketemukan lebih dari satu masalah.
- 3) Dari masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut perlu dipilih salah satu, yaitu mana yang paling menjadi masalah utama dan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dan sesuai untuk diteliti.
- 4) Pilihlah salah satu permasalahan yang sekiranya sesuai
- 5) Jika yang diketemukan sekiranya hanya satu masalah, masalah tersebut juga harus dipertimbangkan kelayakan serta kesesuaiannya untuk diteliti.

d. Perumusan Masalah

- 1) Setelah masalah diidentifikasi, dipilih, maka perlu dirumuskan.
- 2) Perumusan masalah ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.
- 3) Perumusan masalah memperhatikan hal-hal berikut ini:
 - a) masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan,
 - b) rumusan itu hendaknya padat dan jelas, dan
 - c) rumusan itu hendaknya memberi petunjuk tentang kemungkinan mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengembangkan pengetahuan, dan (2) untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999, 3). Tujuan pengembangan pengetahuan atau teori bersifat jangka panjang dan terus menerus. Oleh karena itu peneliti perlu terus menerus melakukan penelitian pada bidang tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang menjadi perhatiannya. Sedangkan tujuan yang kedua bersifat jangka pendek, sesuai dengan rumusan masalah penelitian; dan ini dilakukan melalui penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang

diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis Dengan penelitian, peneliti berusaha untuk mencapai tujuan ilmu pengetahuan yaitu :

- 1) Memperoleh pengertian atau pemahaman (understanding) masalah atau fenomena
- 2) Menerangkan/menjelaskan (explaining) masalah/fenomena
- 3) Meramalkan (predicting) masalah/fenomena yang mungkin terjadi di masa depan
- 4) Mengontrol (controlling) masalah/fenomena alam/sosiola

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	c. Komputer
<i>Essay writing</i>	d. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

- a. Tentukan topik penelitian yang ingin diambil
- b. Buatlah Latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian

5. Evaluasi

Penilaian menggunakan rubrik penilaian penilaian proposal penelitian

MATERI 3

Penyusun Kerangka Teori, Kerangka Konsep, dan Hipotesis Penelitian

1. Learning Outcome

Mampu menyusun kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian

2. Tinjauan Teori

a. Kerangka Teori

Kerangka teori harus disusun sejelas mungkin dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca. Peranan kerangka teori dalam sebuah penelitian antara lain adalah:

- a) Merupakan gambaran kerangka pemikiran dari suatu penelitian.
- b) Dapat membantu peneliti dalam menyusun hipotesis penelitian
- c) Memberi landasan yang kuat dalam menjelaskan dan memberi makna pada data dan fakta penelitian
- d) Membantu membangun ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian
- e) Sebagai acuan dalam membangun kerangka konsep penelitian
- f) Memberikan dasar-dasar konseptual dalam merumuskan definisi operasional penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun sebuah kerangka teori adalah dengan terlebih dahulu melakukan kajian pustaka, melakukan sintesa dan modifikasi dalam menghubungkan teori-teori yang ada dan akhirnya membangun sendiri kerangka teori yang runtut, rasional dan logis.

b. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dibuat dalam bentuk gambar (skema) yang menunjukkan jenis serta hubungan antar variabel yang diteliti dan variabel lainnya. Seringkali tidak semua variabel diukur dalam penelitian sehingga pada diagram hendaklah diberi keterangan sebagai batas-batas lingkup penelitian. Kerangka konsep yang baik dapat memberi informasi yang jelas sehingga mempermudah pemilihan desain penelitian. Dianjurkan kerangka konsep dikutip dari konsep yang telah baku, atau pengembangan atau modifikasi atau penggabungan dari kerangka konsep yang baku. Jangan lupa untuk menyebutkan sumbernya.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam membuat kerangka konsep :

- 1) Identifikasi kembali topik penelitian terutama variabel penelitian

- 2) Identifikasi kerangka teori dalam tinjauan pustaka sebagai dasar membuat kerangka konsep
- 3) Gambarkan melalui skema hubungan antar variabel yang akan diteliti
- 4) Pastikan semua variabel penelitian yang akan diteliti sudah diakomodir dalam skema kerangka konsep penelitian
- 5) Jika dalam gambar kerangka konsep penelitian ada variabel yang tidak diteliti, maka berikan keterangan atau penjelasan (secara umum garis menunjukkan variabel yang diteliti dan garis putus-putus menunjukkan variabel yang tidak diteliti).
- 6) Berikan uraian secara singkat dan jelas bagaimana konsep-konsep tersebut mempengaruhi konsep atau variabel yang lain.

c. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai : “penjelasan sementara yang diajukan untuk menerangkan fenomena problematik atau persoalan penelitian yang dihadapi”. Secara operasional hipotesis adalah suatu pernyataan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih yang memungkinkan untuk membuktikan secara empirik.

Ciri perumusan hipotesis yang baik :

- 1) Merupakan kalimat deklaratif
- 2) Mengekspresikan dua variabel atau lebih
- 3) Merupakan jawaban tentative (sementara) terhadap permasalahan
- 4) Memungkinkan untuk dibuktikan secara empirik.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	e. Komputer
<i>Essay writing</i>	f. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

Berdasarkan topik yang diambil pada Materi 1, buatlah:

- a. Tinjauan teori
- b. Kerangka Konsep
- c. Hipotesis penelitian

5. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

MATERI 4

Metode Penelitian 1 (Desain Penelitian, Populasi, Sampel, Variabel dan Definisi Operasional)

1. Learning Outcome

Mampu menentukan desain penelitian, populasi, sampel, variable, dan definisi operasional

2. Tinjauan Teori

a. Pengertian Metodologi Penelitian

Untuk melakukan penelitian ilmiah, peneliti harus memperhatikan proses dan metode penelitian yang dipelajari di dalam metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah pelajaran yang memperbincangkan proses dan metode-metode ilmiah untuk penelitian (Hadi, 1993, 4). Oleh karena itu, berikut ini secara khusus akan dibahas tentang proses dan metode penelitian tersebut.

b. Pemilihan Metode Penelitian

- 1) Penelitian lapangan
- 2) Content Analisis
- 3) Analisis data sekunder
- 4) Eksperimen
- 5) Penelitian evaluasi
- 6) Penelitian survai

c. Langkah – Langkah Pengambilan Sampel

- 1) Menentukan populasi (Defined the Population). Dalam menentukan poulasi, populasi dibagi atas empat komponen yaitu elemen, unit samling, tempat dan waktu penelitian
- 2) Spesifikasi sampling frame atau kerangka sampling mempunyai tujuan untuk meaparkan secara jelas dan spesifik dari elemen populasi, dalam spesifikasi sampling frame yang pelu dijelaskan adalah target populasi dan populasi sampling
- 3) Spesikasi unti sampling merupakan unit dasar dari elemn populasi yang akan dijadikan sampel, tetapi kadang-kadang berdiri sendiri menjadi komponen populasi atau merupana unit sampling dari elemen populasi.
- 4) Seleksi metode sampling ditentukan metode yang sampling yang akan digunakan. Metode sampling yang dapat digunakan adalah teknik probabilitas dan teknik non probabilitas

- 5) Menentukan ukuran sampel. Penentuan besar sampel tergantung pada jenis studi, homogenitas populasi, jenis sampel, serta jumlah dana dan personal yang tersedia.
- 6) Mempersiapkan sampel plan. Kegiatan ini adalah merencanakan bagaimana keputusan-keputusan yang telah diambil dapat dilaksanakan secara baik dilapangan, meliputi kelengkapan perangkat lunak dan populasi itu sudah cukup representatis untuk diteliti. Sebaliknya apabila populasi itu secara sempurna tidak seragam maka hanya pencacahan lengkaplah yang dapat memberikan gambaran yang representatif.

d. Menentukan variabel-variabel yang penting dan hubungan antar variabel penelitian

Setelah menentukan masalah penelitian, maka perlu ditentukan lagi variabel yang akan diteliti penjelasan detail tentang variabel penelitian akan diuraikan pada bab III. Sering sekali peneliti bingung dalam menentukan variabel penelitian. Untuk mengatasi kebingungan tersebut maka salah satu jalan adalah dengan melakukan tinjauan pustaka. Dengan membaca literature maka anda akan mengetahui variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan hubungan dari setiap variabel baik secara teori maupun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

e. Definisi operasional variabel

Agar variabel dapat diamati dan dapat diukur, maka setiap konsep yang ada dalam hipotesis harus disusun definisi operasional. Definisi operasional dari variabel adalah penting, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam menggunakan data. Sebagai contoh adalah konsep orang lapar. Orang lapar dapat didefinisikan : (1) orang yang dapat menghabiskan sepiring nasi dalam waktu kurang dari dua menit. Dapat juga didefinisikan (2) orang yang kelihatan mengantuk, tidak suka berbicara dan kelihatan lesu. Untuk menentukan seseorang lapar atau tidak, berdasarkan definisi nomor 1 diperlukan sepiring nasi dan sebuah pencatat waktu. Sedangkan berdasarkan definisi no 2 tidak diperlukan alat, kecuali indra pengamatan.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	a. Komputer
<i>Essay writing</i>	b. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

Berdasarkan materi 1 dan materi 2, tentukanlah:

- a. Desain Penelitian,
- b. Populasi,
- c. Sampel,
- d. Variable,
- e. Definisi Operasional

5. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

MATERI 5

Metode Penelitian 2 (Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian)

1. Learning Outcome

Mampu menentukan Teknik pengumpulan dan instrument penelitian

2. Tinjauan Teori

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang berencana, dengan kegiatan antara lain melihat dan mencatat jumlah kejadian tertentu, mewawancarai, melakukan pengukuran-pengukuran atau melakukan pemeriksaan di laboratorium. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah :

- 1) Pengamatan (Observasi)
- 2) Wawancara
- 3) Penyebaran angket
- 4) Pengukuran langsung
- 5) Pemeriksaan laboratorium

b. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen pengumpul data yang akan dibahas adalah teknik penyusunan kuesioner. Dalam merancang kuesioner, harus diperhitungkan kesulitan-kesulitan yang mungkin hadapi responden. Kesulitan tersebut antara lain adalah:

- 1) Responden tidak mengerti maksud pertanyaan, sehingga jawaban tidak relevan
- 2) Responden mengerti pertanyaan, tapi lupa jawabannya
- 3) Responden sering tidak bersedia menjawab pertanyaan – pertanyaan yang bersifat pribadi
- 4) Responden mengerti pertanyaan, tapi tidak mampu memberi jawaban
- 5) Pertanyaan tidak tepat diajukan responden.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	a. Komputer
<i>Essay writing</i>	b. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

Berdasarkan materi 1 dan materi 2, tentukanlah:

- a. Teknik pengumpulan data
- b. Instrument penelitian yang digunakan

5. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

MATERI 6

Uji Validitas

1. Learning Outcome

Mampu melakukan uji validitas terhadap instrument penelitian

2. Tinjauan Teori

a. Pengertian validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul – betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. Contoh timbangan hanya valid digunakan untuk mengukur berat. Namun demikian jenis timbangan yang digunakan harus juga sesuai dengan objek yang akan ditimbang. Untuk menimbang bayi maka lebih valid menggunakan timbangan bayi dibanding menggunakan timbangan orang dewasa. Meteran hanya valid digunakan untuk mengukur panjang tapi tidak akan valid jika digunakan untuk mengukur waktu.

b. Instrument penelitian

Dalam membuat instrumen penelitian kita harus mengetahui apakah alat ukur yang kita gunakan dalam penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur. Cara yang paling umum digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya . skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item skor masing-masing item harus berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validitas ini disebut dengan validitas konstruk. Bila alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka sudah dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut sudah valid.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	a. Komputer
<i>Essay writing</i>	b. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

Berdasarkan instrument penelitian yang telah dibuat pada materi 5, tentukan dan lakukan uji validitas yang digunakan

5. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

MATERI 7

Uji Reabilitas

1. Learning Outcome

Mampu melakukan uji validitas terhadap instrument penelitian

2. Tinjauan Teori

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh man suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Realibitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang ama dengan alat pengukur yang sama. Maksudanya adalah dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang – ulang maka hasilnya tetap sama.

Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk menghasilkan mengukuparan yang konsisten. Namun kadang – kadang kondisi ini sulit didapat tertuma untuk mengukur gejala sosial maka sulit untuk mendaptkan instrumen yang ber=nar-benar reliabel. Reliabelitas alat pengukur gejala sosisal biasanya dinyatakan dengan indeks korelasi. Indeks korelasi ini menunjukkan korelasi hasil pengukuran pertama dan hasil pengukuran ulang. Perhitungan realibilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validis. Oleh karea dalam pengujian intrumen terlebih dahulu harus diuj validitas baru dilakukan uji rebilitas.

Cara yang dapat dilakukam adalah dengan membandingkan nila korelasi keseluruhan dengan r tabel. Jika nilai alpha crombach hari akhir $>$ r tabel maka intrumen tersebut adalah reliabel. Teori lain mengatakan suatu pertanyaan dapat dikatan reliabe.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	a. Komputer
<i>Essay writing</i>	b. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

4. Langkah Praktikum

Berdasarkan instrument penelitian yang telah dibuat pada materi 5, tentukan dan lakukan uji validitas yang digunakan

5. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

MATERI 8

Membuat Outline Penelitian

1. Learning Outcome

Membuat outline penelitian

2. Tinjauan Teori

Pada dasarnya outline tidak hanya digunakan untuk penulisan skripsi saja. Tetapi juga banyak yang menggunakan untuk penulisan lain, seperti menulis artikel, penulisan novel dan lain sebagainya. Nah, ada adapun bentuk outline skripsi yang menurut saya cukup berbeda dengan membuat outline artikel ataupun novel. Langsung saja simak yuks cara membuat outline skripsi

a. Pendahuluan

Outline yang pertama adalah bagian pendahuluan. Di bagian pendahuluan ada beberapa hal yang perlu kamu tuliskan di sana, antara lain sebagai berikut:

1) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah adalah alasan kenapa kamu mengambil tema atau topik tersebut untuk penelitian, tentunya disertai dengan bukti.

2) Rumusan masalah

Sementarayang dimaksud rumusan masalah adalah daftar permasalahan yang kamu angkat di dalam penelitian kamu. Oh iya, ada hal yang penting, rumusan masalah selalu dikemas dalam bentuk kalimat pertanyaan loh ya.

3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan rumusan masalah yang sudah kamu angkat. Dengan kat alain, tujuan penelitian harus ada relevansi dengan rumusan masalah. Bentuk tujuan penelitian ada dua macam, yaitu tujuan penelitian umum dan penelitian khusus.

4) Manfaat penelitian

Poin terakhir, manfaat penelitian menuliskan manfaat dari penelitian yang kamu angkat apa saja. Kamu bisa menuliskan di bagian ini. \

b. Membuat landasan teori

Sebuah penelitian kurang hidup dan kurang menarik perhatian jika tidak ada landasan teorinya. Maka wajib hukumnya untuk membuat landasan teori. Di dalam landasan teori itu sendiri berisi beberapa bab seperti

1) Tujuan pustaka

Tinjauan pustaka adalah upaya kamu untuk meninjau atau mengumpulkan sumber referensi atau mencari teori yang ada relevansi dengan topik atau tema yang diangkat.

2) Kerangka pemikiran

Sementara yang dimaksud dengan kerangka pikiran lebih menekankan pada alur berpikir kamu sebagai peneliti. Dibagian kerangka pikiran ini pula yang memerlukan dibuat skema untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel penelitian.

3) Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan atau topik yang kamu angkat. Sifat hipotesis ini praduga. Jadi, bisa saja dugaanmu benar, dan tidak menutup kemungkinan dugaanmu salah.

b. Menuliskan metode penelitian

Outline skripsi yang ketiga adalah menuliskan metode penelitian. Dibagian inilah kamu menuliskan data-data yang sudah dikumpulkan. Baik itu data yang diambil dari kajian teori, terjun kelapangan hingga masalah pengambilan responden atau sampel.

c. Daftar pustaka

Outline skripsi yang paling akhir ada daftar pustaka yang memiliki peran sangat penting dan cukup vital dalam penulisan karya tulis ilmiah. Daftar pustaka atau referensi yang sudah kamu gunakan wajib dimasukkan di sini.

Sebuah penelitian tanpa adanya daftar pustaka/referensi (padahal mengambil dari banyak sumber) maka hasil penelitian kamu tidak objektif dan akan masuk ke plagiarisme. Dari sini dapat dilihat bahwa daftar pustaka itu memiliki peranan yang cukup penting dalam karya ilmiah ataupun penelitian.

3. Metode dan Media Praktikum

Metode	Media
<i>Discovery learning</i>	c. Komputer
<i>Essay writing</i>	d. Jaringan internet
Presentasi dan diskusi	

6. Langkah Praktikum

- b.** Buatlah outline penelitian berdasarkan tugas yang sudah dibuat pada materi-materi sebelumnya

7. Evaluasi

Evaluasi menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian

Lampiran

RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

A. Konten

Aspek	Kriteria Penilaian	KRITERIA PENILAIAN
Latar Belakang / Pendahuluan	Fenomena	1 = Tidak memaparkan fenomena 2 = Hanya sedikit menggambarkan fenomena 3 = Fenomena cukup tergambarkan 4 = Fenomena tergambarkan dengan sangat kuat
	Urgensi	1 = Urgensi permasalahan tidak dipaparkan 2 = Urgensi permasalahan hanya sedikit tergambarkan 3 = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4 = Urgensi permasalahan tergambar dengan jelas.
	Konstruk yang dibahas	1 = Konstruk sama sekali tidak relevan dengan latar belakang yang dibuat. 2 = Konstruk kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat. 3 = Konstruk cukup relevan dengan latar belakang yang dibuat. 4 = Konstruk sangat relevan dengan latar belakang yang dibuat.
Isi/Teori/Pembahasan	Kedalaman	1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak dibuat sama sekali. 2 = Isi/Teori/Pembahasan sudah dibuat namun masih dangkal. 3 = Isi/Teori/Pembahasan cukup komprehensif. 4 = Isi/Teori/Pembahasan dipaparkan secara mendalam dan komprehensif.
Kesimpulan		1 = makalah tidak memiliki kesimpulan. 2 = makalah sudah memiliki kesimpulan, namun tidak memiliki koherensi dengan isi tulisan. 3 = makalah sudah memiliki kesimpulan dan cukup koheren dengan isi tulisan. 4 = makalah memiliki kesimpulan yang sangat koheren dengan isi tulisan.

B. Struktur

Aspek	KRITERIA PENILAIAN
Latar Belakang / Pendahuluan	1 = Latar Belakang tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan.
Isi/Teori/Pembahasan a n	1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan.
Kesimpulan	1 = Kesimpulan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan.

C. Penulisan

Aspek	Kriteria Penilaian	KRITERIA PENILAIAN
Tata Cara Penulisan	Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka	1 = Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka tidak sesuai dengan format APA. 2 = 40% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.
Referensi (Jumlah, Kebaharuan, Relevansi)	Jumlah	1 = Makalah memiliki 10-15 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 2 = Makalah memiliki 15-20 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 3 = Makalah memiliki 20-25 referensi ilmiah (jurnal & buku). 4 = Makalah memiliki >25 referensi ilmiah (jurnal & buku) .

	Kebaharuan (referensi maksimal 10 tahun terakhir)	1 = Tidak ada referensi mutakhir yang digunakan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi ilmiah (buku & jurnal)
	Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)	1 = Makalah tidak memiliki referensi yang relevan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi yang relevan. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi yang relevan. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi yang relevan.
Kerapihan	PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	1 = Cara Penulisan tidak memperhatikan PUEBI sama sekali. 2 = Kurang dari 50% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 3 = 51%-80% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 4 = > 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI.
	Pengetikan	1 = Terdapat >20 kesalahan pengetikan. 2 = Terdapat 11-20 kesalahan pengetikan. 3 = Terdapat 4-10 kesalahan pengetikan. 4 = Maksimal terdapat 3 kesalahan pengetikan.
	Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)	1 = Tidak memenuhi sama sekali unsur kebersihan. 2 = Hanya memenuhi 1 unsur dari aspek kebersihan. 3 = Hanya memenuhi 2 unsur dari aspek kebersihan. 4 = memenuhi seluruh unsur dari aspek kebersihan.

Catatan :

1. **Persentase penilaian : Konten 60%**
Struktur 20%
Penulisan 20%

FORM PENILAIAN

BAGIAN MAKALAH			NILAI				Jumlah	Nilai Akhir*
			1	2	3	4		
Konten	Latar Belakang / Pendahuluan	Fenomena					A	A1
		Urgensi						
		Konstruk yang dibahas						
	Isi/Teori/Pembahasan	Teori dari variabel-variabel yang digunakan						
	Kesimpulan							
Struktur	Latar Belakang / Pendahuluan						B	B1
	Isi/Teori/Pembahasan							
	Kesimpulan							
Penulisan	Tata Cara Penulisan	Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka					C	C1
	Referensi	Jumlah						
		Kebaharuan (referensi maksimal 10 tahun terakhir)						
		Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)						
	Kerapihan	PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)						
		Pengetikan						
Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)								
Total Nilai Akhir**								

Nilai Akhir* A1 = $(A/20) \times 100 \times 60\% =$

Nilai Akhir* B1 = $(B/12) \times 100 \times 20\% =$

Nilai Akhir* C1 = $(C/28) \times 100 \times 20\% =$

Total Nilai Akhir** = A1 + B1 + C1 =